

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan dan menjelaskan mengenai: tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, penetapan populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisa mengenai Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon.

#### A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, memperoleh dan menemukan data, fakta informasi dan keabsahan serta reliabilitas sehubungan dengan Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon, yaitu: (1) untuk mengetahui bagaimana kecenderungan Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon; (2) untuk mengetahui indikator yang paling dominan dalam mempengaruhi Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon. Adapun data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai bulan Mei 2022.

## C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* yang berbentuk eksplanatori. Metode ekplanatori atau disebut juga dengan metode kausal mengasumsikan adanya hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi. <sup>119</sup> Artinya, penelitian berbentuk eksplanatori ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y).

Variabel bebas adalah sifat atau karakteristik yang mengakibatkan hasil atau sasaran yang berbeda atau variasi, sedangkan variabel terikat adalah hasil atau obyek penelitian yang tidak dapat dimanipulasi. <sup>120</sup>

Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan. Maksudnya adalah, operasional properti dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan dan menjadi properti dari objek. <sup>121</sup> Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai dua variabel yaitu Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon, sebagai variabel bebas (*dependent variable*) atau yang

---

<sup>119</sup> Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi*, edisi ketiga, (Grasindo, t.t), 96.

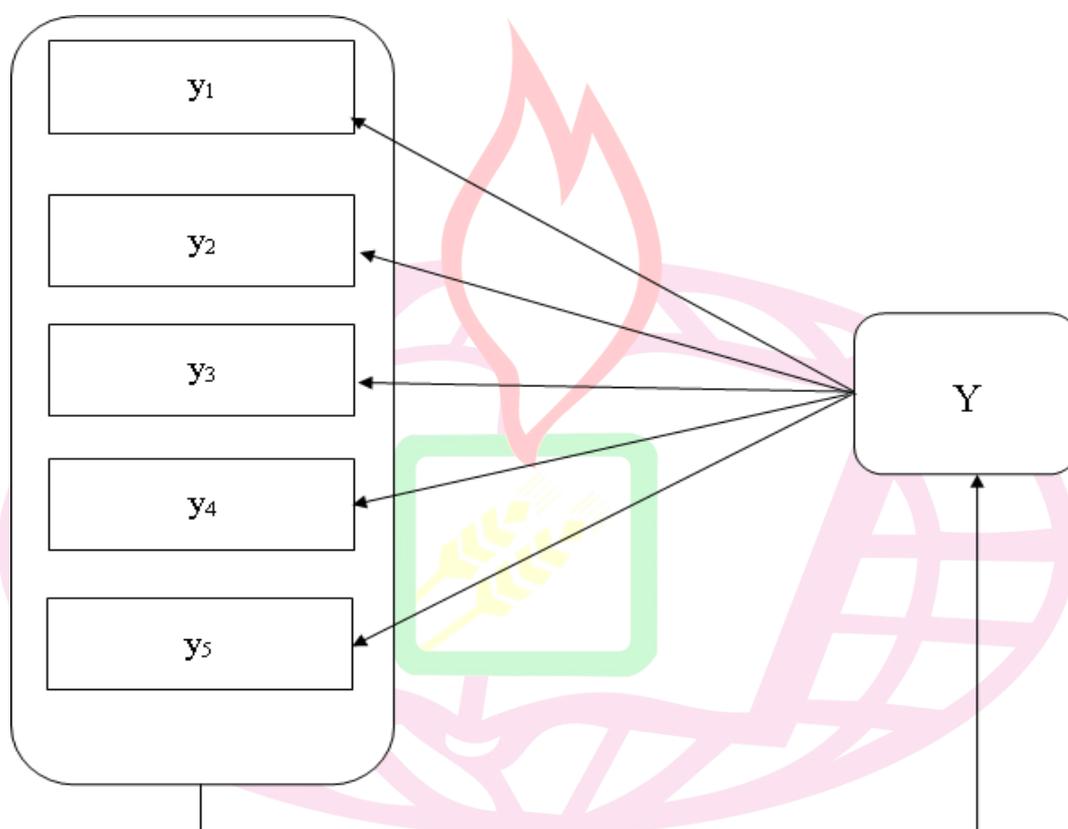
<sup>120</sup> Sevilla, *Pengantar Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), 27.

<sup>121</sup> I Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 42.

disebut dengan *endogenous variable*. Kemudian, dari *endogenous variable* itu akan dijabarkan ke dalam *exogenous variables*.

Rencana pola hubungan antara variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) *endogenous* variabel dan 4 (empat) *exogenous variables*. Pola variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1  
Pola Hubungan Antara *Exogenous Variables* dengan *Endogenous Variable*  
Berdasarkan Pengembangan Konstruk.



Keterangan:

*Dependent Variable* yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:

$Y$  = Kedewasaan Rohani Jemaat *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon

*Exogenous Variables* terdiri dari:

$y_1$  = Indikator Memiliki Kehidupan yang Tertib

$y_2$  = Indikator Memiliki Kehidupan Yang Bersandar Pada Kristus

$y_3$  = Indikator Memiliki Iman Yang Bertambah Teguh

$y_4$  = Indikator Mengucap Syukur Senantiasa

$y_5$  = Indikator Mengerti Ajaran Yang Benar

#### D. Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Penetapan populasi, jumlah sampel, dan teknik pengambilan sampel diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari populasi jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon.

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>122</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon dengan jumlah populasi (N) 2.259 orang.

---

<sup>122</sup> Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karya Ilmiah – Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah* (Yogyakarta: ANDI, 2010), 35.

## 2. Jumlah Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan di teliti.<sup>123</sup> Sampel yang digunakan oleh penulis dibedakan menjadi 2 jenis sampel yaitu: pertama, sampel uji coba, dan kedua adalah sampel analisa atau penelitian. Peneliti menggunakan rumus dari Hair dkk. “*In terms of the ratio of observations to variables, the general rules is to have a minimum of five times as many observations as the number of variables to be analyzed, and a more acceptable sample size would have a 10:1 ratio.*”<sup>124</sup> Artinya Hair mengatakan bahwa, dalam hal rasio pengamatan terhadap variabel, aturan umumnya adalah sampel penelitian minimal 5 kali lebih banyak dari jumlah variabel yang akan dianalisis, dan ukuran sampel yang dapat diterima akan memiliki rasio 10:1. Hair juga mengatakan lebih lanjut bahwa, bahkan beberapa peneliti mengusulkan minimal 20 kasus untuk setiap variabel.<sup>125</sup> Hal ini juga didukung oleh Filda Rahmiati, Norfaridatul Akhmaliah Othman, Mohhamed Hariri Bakri, Yunita Ismail, dan Grace Amin bahwa, menurut Hair dan rekan-rekannya sampel penelitian setidaknya lima kali dari total atau dari setiap variabel, dimana akan memiliki rasio 10:1.<sup>126</sup> Jumlah populasi penelitian (N) adalah sebanyak 2.259 orang, maka jumlah sampel (n) adalah minimal sebesar 120 responden, sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 142 responden,

---

<sup>123</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 8.

<sup>124</sup> Joseph F. Hair Jr, William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson, *Multivariate Data Analysis*, 7<sup>th</sup> ed, (Harlow: Pearson, 2014), 133.

<sup>125</sup> Ibid, 133.

<sup>126</sup> Filda Rahmiati, Norfaridatul Akhmaliah Othman, Mohhamed Hariri Bakri, Yunita Ismail, dan Grace Amin, *Tourism Service Quality and Tourism Product Availability on the Loyalty of International Tourists*, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 7 (2020), 963.

sehingga sudah memenuhi syarat minimal sampel penelitian, dan sampel uji coba penelitian sebanyak 30 responden.

Penentuan jumlah sampel ( $n$ ) ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = 20 \times \text{variables}$$

$$n = 20 \times 6$$

$$n = 120 (\sim 142)$$

### 3. Teknik Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* (SRS). S.R.S (*Simple Random Sampling*) merupakan prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair*, artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih.<sup>127</sup> Melalui pemilihan sampel ini dapat dipastikan bahwa setiap jemaat *GBI Representatives of Christ's Kingdom Ambon* memiliki kesempatan yang sama. Sampel yang digunakan oleh penulis dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: 1) sampel uji coba dan 2) sampel analisa. Sampel uji coba penelitian diambil kepada 30 (tiga puluh) jemaat *GBI Representatives of Christ's Kingdom Ambon*. Setelah diuji coba, maka item-item yang valid dibuat untuk angket penelitian.

---

<sup>127</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 28.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan objek dan atributnya.<sup>128</sup> Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.<sup>129</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden.<sup>130</sup>

Penulis dalam teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan skala model Likert, dengan rentang skala data adalah 1 sampai dengan 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Pertanyaan positif:		Pertanyaan negatif:	
Sangat Sering	= 5	Sangat Sering	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang-Kadang	= 3	Kadang-Kadang	= 3
Tidak Sering	= 2	Tidak Sering	= 4
Sangat Tidak Sering	= 1	Sangat Tidak Sering	= 5

Skala Likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan untuk kuesioner.<sup>131</sup> Ada dua bentuk pernyataan skala Likert yaitu bentuk pernyataan positif

<sup>128</sup> Indah Werdiningsih, Barry Nuqoba, Muhammadun, *Data Mining Menggunakan Android, Weka, Dan SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 1.

<sup>129</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

<sup>130</sup> Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Grasindo, t.t.), 64.

<sup>131</sup> Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pernyataan negatif untuk mengukur sikap negatif.

Peneliti menggunakan skala model Likert karena dalam pengembangan angket tidak sepenuhnya menggunakan skala tersebut, namun mencontohi sebagian kecil ciri-cirinya dalam hal menyusun butir pertanyaan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengukur variabel penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data berupa kuesioner yang disebarikan kepada setiap responden, dan pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan indikator yang sudah ditentukan.

Dalam instrumen penelitian ini akan mencakup definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen, dan kisi-kisi instrumen penelitian final variabel “Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ’s Kingdom* Ambon”.

### 1. Definisi Konseptual

Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ’s Kingdom* Ambon adalah keadaan rohani jemaat yang menjadikan Kristus sandaran kehidupannya, teguh dalam iman dan yang terwujud nyata dalam cara dan perilaku hidup sehingga kehidupannya dapat menjadi dampak bagi lingkungan sekitar.

## 2. Definisi Operasional

Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon adalah suatu pola hidup Kekristenan yang membedakannya dengan kehidupan yang bukan Kristen, baik melalui perkataan maupun tindakan, dengan ciri-ciri: 1) Memiliki Kehidupan yang Tertib, 2) Memiliki Kehidupan Yang Bersandar Pada Kristus, 3) Memiliki Iman Yang Bertambah Teguh, 4) Mengucap Syukur Senantiasa, 5) Mengerti Ajaran Yang Benar, yang pengukurannya dilakukan dengan Skala Model Likert dengan rentang skala data antara 1 sampai dengan 5.

## 3. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon (Y) yang terdiri dari 5 (lima) indikator: yaitu 1) Memiliki Kehidupan yang Tertib, 2) Memiliki Kehidupan Yang Bersandar Pada Kristus, 3) Memiliki Iman Yang Bertambah Teguh, 4) Mengucap Syukur Senantiasa, 5) Mengerti Ajaran Yang Benar.

Adapun penempatan butir-butir pernyataan untuk setiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon (Y)

No	Indikator	No.butir pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Memiliki Kehidupan yang Tertib (y <sub>1</sub> )	1-5	5
2	Memiliki Kehidupan Yang Bersandar Pada Kristus (y <sub>2</sub> )	6-10	5
3	Memiliki Iman Yang Bertambah Teguh (y <sub>3</sub> )	11-15	5

4	Mengucap Syukur Senantiasa (y <sub>4</sub> )	16-20	5
5	Mengerti Ajaran Yang Benar (y <sub>5</sub> )	21-25	5
	Jumlah		25

#### 4. Kalibrasi Instrumen

##### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas terkait dengan keabsahan; apakah butir-butir pertanyaan alat ukur secara tepat mengukur apa yang hendak kita ukur.<sup>132</sup> Validitas merupakan penunjuk sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti, kuesioner yang disusun harus mengukur sesuai dengan yang ingin diukur. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid.

Alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data.<sup>133</sup> Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Untuk jumlah responden sebanyak 30 orang, nilai kritis r tabel sebesar 0,361.<sup>134</sup> Jadi angka 0,361 merupakan angka kritis dari

<sup>132</sup> Sufren & Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 53.

<sup>133</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

<sup>134</sup> Frans Silalahi, *Diktat Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Sekolah Tinggi Teologia Internasional Harvest, 2013), 25.

suatu uji validitas. Uji validitas ini akan dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS 21)*.

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Validitas Instrumen Variabel Kedewasaan Rohani Jemaat GBI  
*Representatives of Christ's Kingdom Ambon (Y)*

o.	Indikator	Item Valid	Jumlah Valid	Item Drop	Jumlah Drop	Nomor baru instrumen
1.	Memiliki Kehidupan yang Tertib	1,2,3,4,5	5	-	-	1,2,3,4,5
2.	Memiliki Kehidupan Yang Bersandar Pada Kristus	6,7,8,9,10	5	-	-	6,7,8,9,10
3.	Memiliki Iman Yang Bertambah Teguh	11,12,13,14,15	5	-	-	11,12,13,14,15
4.	Mengucap Syukur Senantiasa	16,17,19,20	4	18	1	16,17,18,19
5.	Mengerti Ajaran Yang Benar	21,22,23	3	24,25	2	20,21,22
Jumlah		22		3		

Setelah melakukan uji validitas secara berulang-ulang dari 30 orang sebagai uji coba, maka dapat diketahui dari tabel di atas bahwa jumlah item yang valid sebanyak 22 butir dari 25 butir instrumen, dan item yang drop sebanyak 3 butir. Jadi, instrumen akhir dari penelitian ini terdiri dari 22 butir instrumen dan telah mewakili setiap indikator yang sudah ditetapkan.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas terkait dengan keandalan alat ukur; seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang-lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama.<sup>135</sup> Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan.<sup>136</sup> Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Jika *Alpha* hitung  $\geq 0.85$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Jadi, 0.85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	22

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap instrumen Y melalui SPSS di atas dengan menguji *Alpha Cronbach* yaitu  $0.966 > 0.85$ , maka instrumen yang digunakan dinyatakan *reliable*.

<sup>135</sup> Sufren & Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, 53.

<sup>136</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Guepedia, t.t.), 17.

## 5. Kisi-Kisi Instrumen Final

Kisi-Kisi instrumen variabel Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon (Y) yang terdiri dari indikator dan nomor butir baru instrumen sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Final Variabel Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon (Y)

No.	Indikator	Item Valid	Nomor Baru Instrumen Sampel
1.	Memiliki Kehidupan yang Tertib	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
2.	Memiliki Kehidupan Yang Bersandar Pada Kristus	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10
3.	Memiliki Iman Yang Bertambah Teguh	11,12,13,14,15	11,12,13,14,15
4.	Mengucap Syukur Senantiasa	16,17,19,20	16,17,18,19
5.	Mengerti Ajaran Yang Benar	21,22,23	20,21,22
Jumlah		22	22

### G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data korelasi dalam penelitian ini dilakukan melalui data-data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas dihitung dengan menggunakan program *Statistical Product Service Solution* (SPSS 21). Uji reliabilitas diuji dengan SPSS 21, dengan rumus *Alpha Cronbach*. Selanjutnya, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution* (SPSS 21). Tahap-tahap analisis data tersebut adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan data untuk setiap variabel

penelitian, (2) Melakukan uji persyaratan analisis normalitas dan linearitas, dan (3) Menguji hipotesis 1 dan 2.

Uji persyaratan terdiri dari uji Normalitas dan uji Linearitas. Untuk uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Sig.* dari hasil test *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.<sup>137</sup> Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan pendekatan *Bloms* dengan *scatter Plot* (P-P Plot atau Q-QPlot).

Untuk melakukan uji linearitas, memperhatikan nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity*. Jika nilai *sig a* > 0.05 dinyatakan linier, jika nilai *sig a* < 0,05 dinyatakan non linier. Jika uji linearitas ini mengalami kegagalan atau non linier, akan dilakukan pendekatan 11 persamaan garis, dengan memperhatikan nilai signifikansi masing-masing.<sup>138</sup>

Hipotesis berasal dari kata “hipo” dan “tesis”. Hipo artinya dibawah, dan tesis artinya kebenaran.<sup>139</sup> Jadi, hipotesis adalah pernyataan yang baru dapat diangkat sebagai kebenaran jika telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Hipotesis 1 dilakukan dengan rumus *Confidence Interval* ( $\mu$ ), baik untuk setiap indikator maupun variabel dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound*.<sup>140</sup> Kemudian, hipotesis 2 dilakukan dengan Metode *Stepwise* dan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression*

---

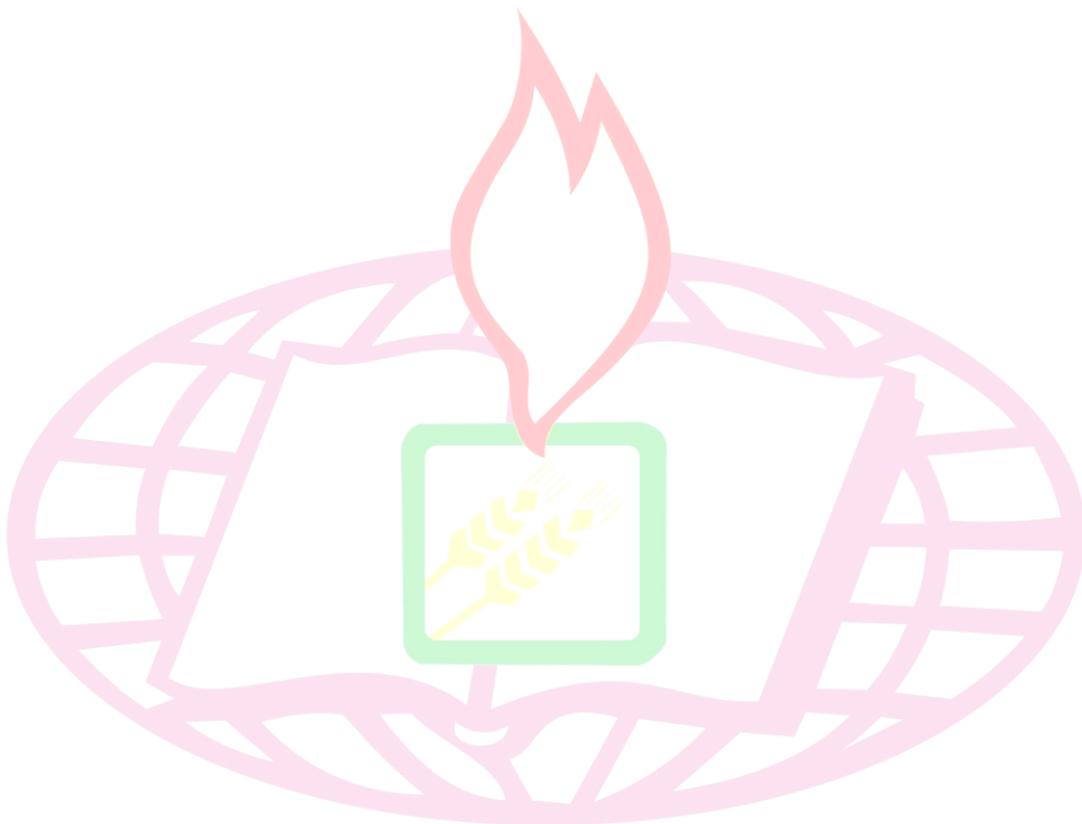
<sup>137</sup> Frans Silalahi, *Diktat Metodologi Penelitian*, 26.

<sup>138</sup> *Ibid*, 52.

<sup>139</sup> *Ibid*, 19.

<sup>140</sup> *Ibid*, 69.

*Trees* atau *Categorical Regression Trees* (CART).<sup>141</sup> Dengan demikian, kecenderungan variabel akan ditetapkan kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel dan indikator mana yang paling dominan membentuk variabel Kedewasaan Rohani Jemaat GBI *Representatives of Christ's Kingdom* Ambon (Y).



---

<sup>141</sup> Ibid, 74.